



Pendampingan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Muara Enim

Kurnisar^{a, 1}, Alfiandra^{a, 2}, Camellia^{a, 3*}, Nurul Fadillah^{a, 4}

^a Universitas Sriwijaya, Indonesia

¹ camellia@fkip.unsri.ac.id*

Informasi artikel : **ABSTRAK**

Received: 22 September 2024;

Revised: 1 Oktober 2024;

Accepted: 10 Oktober 2024.

Kata kata kunci:

Karya Ilmiah;

Penulisan;

Profesionalisme;

Publikasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian guru sebagai tenaga profesional adalah dengan pendampingan keterampilan menulis dan publikasi karya ilmiah. Program ini bertujuan untuk menciptakan budaya penelitian yang lebih kuat di lingkungan sekolah dengan mengatasi tantangan yang dihadapi guru dalam menulis dan menerbitkan karya tulis ilmiah. Kegiatan pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Muara Enim merupakan langkah strategis menuju peningkatan kinerja akademik dan profesionalisme mereka. Kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka dan tatap maya. Berdasarkan hasil pemetaan awal pemahaman guru dan setelah pendampingan, didapatkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi guru tentang cara menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Selain itu, para guru juga berhasil menghasilkan karya ilmiah berupa artikel hasil penelitian tindakan kelas yang pernah mereka lakukan untuk diterbitkan pada jurnal terakreditasi. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan untuk memastikan dampak jangka panjang dalam peningkatan kompetensi literasi ilmiah para guru. Evaluasi berkelanjutan juga direncanakan untuk mengukur sejauh mana para guru mampu menerapkan keterampilan ini dalam praktik profesional mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

ABSTRACT

Keywords:

Scientific Works;

Writing Skills;

Professionalism;

Publishing.

The Mentoring Program for Scientific Writing and Publication for Middle School Teachers in Muara Enim Regency. One effort to enhance the skills and expertise of teachers as professional educators is through mentoring in writing and publishing scientific papers. This program aims to foster a stronger research culture within schools by addressing the challenges teachers face in writing and publishing scholarly works. The mentoring program for scientific writing and publication for middle school teachers in Muara Enim Regency is a strategic step toward improving their academic performance and professionalism. The community service activities were conducted both face-to-face and online. Based on the initial assessment of teachers' understanding and the results after mentoring, it was found that the program significantly enhanced their knowledge and comprehension of how to write and publish scientific papers. Moreover, the teachers successfully produced scientific papers in the form of classroom action research articles, which they submitted for publication in accredited journals. This program is expected to continue, ensuring a long-term impact on improving teachers' scientific literacy skills. Ongoing evaluations are also planned to measure how well the teachers can apply these skills in their professional practice. Thus, this activity not only enhances individual capabilities but also contributes to improving the overall quality of education in the region.

Copyright © 2024 (Kurnisar, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Kurnisar, K., Alfiandra, A., Camellia, C., & Fadillah, N. (2024). Pendampingan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v4i2.2521>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik guru di tingkat sekolah menengah (Niswaty dkk, 2023; Astuti dkk, 2024; Wahyudin dkk, 2023). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, yang mengatur tata cara profesi guru terkait penetapan jumlah Satuan Kredit Semester serta syarat kenaikan pangkat, kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kompetensi guru sebagai tenaga profesional. Selain itu, inisiatif ini juga bertujuan untuk memperkuat mutu pendidikan nasional dengan mendorong guru untuk memiliki keterampilan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan diri mereka (Santoso dkk, 2024; Herlinawati, 2024; Waluyo, 2023). Proses penulisan karya ilmiah tidak hanya meningkatkan wawasan guru, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih inovatif dalam penerapan metode pembelajaran di kelas (Susilo & Sofiarini, 2020; Saefudin dkk, 2024; Fitria dkk, 2019). Dengan demikian, kegiatan ini berperan penting dalam membangun budaya akademik yang kuat di kalangan guru. Lebih jauh lagi, publikasi karya ilmiah oleh guru dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pengembangan literatur pendidikan di tingkat nasional dan internasional.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru, khususnya di tingkat SMP, menghadapi tantangan dalam menulis dan menyajikan karya ilmiah. Hal ini menyebabkan kontribusi mereka terhadap pengembangan ilmu pengetahuan masih terbatas (Armanila, dkk., 2022). Wardani, dkk. (2019) juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan menghasilkan karya ilmiah, terutama bagi guru yang berada pada kelompok IVa, yang dilaporkan mengalami hambatan untuk naik pangkat. Kendala ini tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan waktu, tetapi juga kurangnya pelatihan yang relevan serta bimbingan yang memadai dalam menulis karya ilmiah. Kurangnya akses ke jurnal ilmiah dan sumber-sumber rujukan juga menjadi hambatan bagi guru dalam menyusun tulisan yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan ini, agar guru dapat lebih berdaya dalam pengembangan akademik dan profesional.

Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk generasi penerus bangsa, sehingga peningkatan keterampilan menulis dan publikasi ilmiah di kalangan guru akan berkontribusi pada terciptanya budaya penelitian yang lebih kuat di lingkungan sekolah (Fadilah dkk, 2024; Maisaroh & Untari, 2024; Sutemi dkk, 2024). Ketika guru memiliki kemampuan untuk meneliti dan mempublikasikan hasil temuannya, mereka dapat menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Dengan adanya budaya penelitian ini, guru tidak hanya menjadi pendidik, tetapi juga berperan sebagai pengembang ilmu pengetahuan yang berkelanjutan. Peningkatan keterampilan menulis dan publikasi juga memungkinkan guru untuk lebih reflektif dalam mengevaluasi praktik pembelajaran yang mereka terapkan di kelas. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, karena guru dapat terus memperbaiki metode yang digunakan berdasarkan hasil penelitian. Selain itu, melalui penelitian, guru dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah pendidikan secara lebih sistematis dan berbasis data.

Pemberian dukungan dan pelatihan dalam penulisan ilmiah menjadi hal yang sangat penting karena keterampilan ini dibutuhkan untuk memenuhi standar kompetensi dan pengembangan profesional guru (Jazuli, dkk., 2020). Tanpa pelatihan yang tepat, guru akan kesulitan dalam memenuhi tuntutan akademik dan profesional yang semakin kompleks. Pelatihan yang efektif dapat memberikan bekal pengetahuan teknis tentang metode penelitian, penulisan yang baik, serta proses pengajuan artikel ke jurnal-jurnal ilmiah. Selain itu, dukungan dalam bentuk bimbingan individual atau kelompok akan

membantu guru mengatasi hambatan yang sering mereka temui, seperti kurangnya waktu dan pemahaman tentang prosedur publikasi. Bimbingan ini juga dapat memberikan kepercayaan diri bagi guru dalam menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka. Proses publikasi ilmiah sendiri memiliki peran penting dalam menyebarluaskan pengetahuan dan inovasi terkait topik tertentu dalam dunia pendidikan. Tidak hanya itu, publikasi ilmiah juga berfungsi sebagai katalisator yang dapat merangsang minat peneliti lain untuk mengeksplorasi lebih lanjut isu-isu yang sedang dikaji, sehingga memperkaya khazanah ilmu pengetahuan secara keseluruhan (Busyairi, dkk., 2021).

Dalam praktiknya, banyak guru jarang menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, meskipun hal tersebut merupakan bagian penting dari pengembangan profesional mereka. Beberapa permasalahan yang menjadi hambatan utama antara lain kurangnya pemahaman tentang cara menulis karya ilmiah dan proses publikasinya, ketidaktahuan tentang etika penulisan, terutama terkait plagiarisme, serta keterbatasan waktu akibat beban kerja tambahan yang harus mereka tangani di luar tugas mengajar (Japar, dkk., 2020). Akibatnya, kemampuan akademik guru tidak berkembang secara optimal, yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya kontribusi guru dalam memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Padahal, karya ilmiah memiliki peran strategis dalam pengembangan profesionalisme guru, karena dapat menjadi media refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan di kelas (Sulianto, dkk., 2019). Melalui penelitian dan publikasi ilmiah, guru dapat lebih kritis dan inovatif dalam menemukan solusi terhadap permasalahan pendidikan yang mereka hadapi sehari-hari. Dari sisi sosial, perubahan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kemampuan akademik guru. Ketika guru lebih aktif dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pribadi mereka, tetapi juga membawa dampak positif bagi sekolah dan siswa yang mereka ajar, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan berorientasi pada pengembangan keilmuan.

Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SMP di Kabupaten Muara Enim merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kinerja akademik dan profesionalisme guru. Program ini dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menulis dan menerbitkan karya ilmiah, dengan tujuan menciptakan budaya penelitian yang lebih kuat di lingkungan sekolah. Peningkatan keterampilan menulis dan publikasi ini tidak hanya berkontribusi pada kualitas pendidikan, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang positif dengan memberikan ruang bagi guru untuk menjadi lebih kritis dan inovatif dalam praktik pengajaran mereka.

Dukungan pelatihan yang tepat sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan guru akan pembelajaran berkelanjutan, sehingga tercipta ekosistem pendidikan yang lebih inovatif dan berbasis penelitian. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, tetapi juga memperkuat peran guru sebagai agen perubahan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang lebih unggul. Dengan demikian, program pendampingan ini akan memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan profesional guru.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu sosialisasi/penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan (need analysis) untuk mengidentifikasi guru-guru yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah. Sasaran utama kegiatan ini adalah guru-guru PPKn (Pendidikan Pancasila) yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn se-Kabupaten Muara Enim. Kegiatan tatap muka dilaksanakan di SMPN 1 Muara Enim pada tanggal 29 September 2024 pukul

13.00-17.00 WIB, di mana guru-guru menerima materi terkait penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, paparan hasil karya ilmiah yang telah disusun oleh para guru dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting pada 5 Oktober 2024 sebagai bagian dari evaluasi dan tindak lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan need analysis untuk mengidentifikasi guru-guru yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah. Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak guru PPKn di Kabupaten Muara Enim yang masih mengalami kesulitan dalam memahami, menulis, dan mempublikasikan karya ilmiah secara efektif. Sebagian besar guru mengaku belum familiar dengan proses penulisan ilmiah yang baik, serta menghadapi kendala dalam hal plagiarisme dan pengelolaan waktu. Kebutuhan akan pelatihan dan pendampingan menjadi sangat jelas dari hasil analisis ini, yang mendorong tim pengabdian untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan para guru.

Selama pelaksanaan program, tim pengabdian mengumpulkan data dengan menggunakan metode pretest dan posttest, yang diikuti oleh 29 guru PPKn dari berbagai sekolah di Kabupaten Muara Enim. Pretest dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal guru sebelum menerima pelatihan, sementara posttest digunakan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan setelah pelatihan selesai. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, yang menandakan bahwa program pendampingan ini berhasil meningkatkan kompetensi akademik para peserta. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| No | Inisial | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|-----|---------|----------------|-----------------|
| 1. | SM | 50 | 80 |
| 2. | SS | 50 | 80 |
| 3. | SA | 30 | 80 |
| 4. | MF | 20 | 40 |
| 5. | ZZ | 30 | 90 |
| 6. | S | 50 | 90 |
| 7. | YS | 30 | 70 |
| 8. | S | 30 | 50 |
| 9. | NH | 50 | 90 |
| 10. | A | 70 | 90 |
| 11. | SGP | 60 | 90 |
| 12. | AR | 50 | 80 |
| 13. | Y | 50 | 90 |
| 14. | SF | 80 | 90 |
| 15. | CT | 70 | 90 |
| 16. | EAW | 30 | 50 |
| 17. | RM | 40 | 50 |
| 18. | TO | 70 | 80 |
| 19. | EGS | 30 | 90 |
| 20. | DS | 40 | 80 |
| 21. | TR | 40 | 80 |
| 22. | AA | 70 | 90 |
| 23. | YM | 50 | 90 |
| 24. | RD | 40 | 70 |
| 25. | DH | 60 | 70 |
| 26. | SP | 30 | 50 |

| | | | |
|-----|-----|----|----|
| 27. | AS | 50 | 80 |
| 28. | RN | 30 | 60 |
| 29. | ASS | 20 | 50 |

Tes awal (pretest) digunakan untuk menjajaki pengetahuan dan kemampuan awal peserta dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebelum program pendampingan dimulai. Pretest ini penting untuk mengidentifikasi area di mana peserta, dalam hal ini guru-guru PPKn, masih memiliki keterbatasan dan membutuhkan peningkatan keterampilan. Dengan mengetahui kekurangan awal ini, program pendampingan dapat disesuaikan agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta. Setelah program pendampingan dilaksanakan, tes akhir (posttest) dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Hasil posttest juga berfungsi sebagai alat evaluasi bagi tim pengabdian untuk menilai keberhasilan metode pendampingan yang digunakan. Tes ini memberikan gambaran seberapa jauh program pendampingan berhasil meningkatkan kompetensi peserta.

Perbandingan nilai pretest dan posttest peserta menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis karya ilmiah. Hal ini mencerminkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan selama proses pendampingan. Data ini mengindikasikan bahwa pendampingan yang diberikan selama program efektif dalam membantu peserta memahami proses penulisan ilmiah, mulai dari penyusunan hingga publikasi. Selain itu, peningkatan yang signifikan ini juga menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan intensif dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kemampuan akademik guru. Peningkatan ini menjadi bukti bahwa program yang terstruktur dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi profesional guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

| Tes | N | Skor | Rata-Rata | N. Min | N. Maz |
|-------|----|------|-----------|--------|--------|
| Awal | 29 | 1320 | 45 | 20 | 70 |
| Akhir | 29 | 2190 | 75 | 50 | 90 |



Gambar 1. Penyampaian Materi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah

Berdasarkan perbandingan nilai pretest dan posttest, terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta PPM terkait materi penulisan dan publikasi karya ilmiah. Pada tabel, rata-rata nilai awal pretest adalah 45, sementara rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 75, menunjukkan selisih peningkatan sebesar 30 poin. Peningkatan ini mencerminkan bahwa para peserta, yang terdiri dari guru-guru PPKn, berhasil memahami dan menguasai materi dengan lebih baik setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendampingan yang diterapkan mampu secara efektif mengatasi hambatan awal yang dialami guru dalam proses penulisan ilmiah. Selain itu, peningkatan ini juga menandakan bahwa metode yang diterapkan dalam pendampingan berjalan sesuai target yang diharapkan.

Peningkatan rata-rata nilai tersebut mengindikasikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah. Kesuksesan ini sangat relevan dalam meningkatkan kualitas akademik para guru, yang diharapkan akan mendukung pengembangan profesi mereka secara berkelanjutan. Hal ini sangat penting dalam rangka mendukung profesionalisme guru, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya (Japar, dkk., 2023), yang menekankan bahwa pelatihan dan pendampingan yang tepat dapat secara efektif membantu guru dalam mengembangkan kemampuan akademik mereka. Kegiatan ini tidak hanya berdampak positif terhadap kompetensi individu guru, tetapi juga mendukung pengembangan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah tempat mereka mengajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara umum.

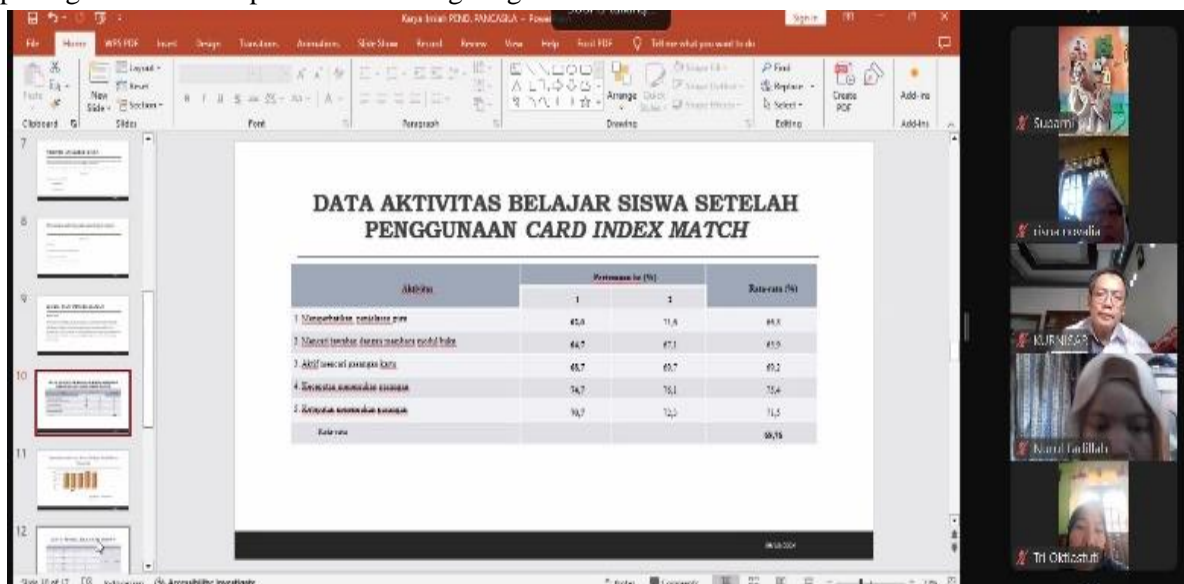


Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan melalui kuesioner pretest dan posttest pada program pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru PPKn, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman para guru terkait cara menulis karya ilmiah. Para guru mengakui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka, terutama dalam memahami struktur penulisan dan proses publikasi yang sesuai dengan standar ilmiah. Program ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang pentingnya mengikuti kaidah ilmiah yang tepat, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah.

Selain itu, para guru juga menyadari pentingnya menindaklanjuti kegiatan ini dengan menjalin kolaborasi bersama rekan sejawat dan pihak-pihak lain yang relevan, seperti peneliti atau akademisi. Kolaborasi ini dianggap krusial untuk memastikan bahwa pengumpulan data dan penyusunan karya

ilmiah dilakukan secara lebih sistematis dan akurat. Melalui kerja sama ini, para guru dapat saling mendukung dan berbagi pengetahuan, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses penulisan dan meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Dengan adanya upaya berkelanjutan ini, diharapkan para guru tidak hanya terus mengembangkan kemampuan menulis mereka, tetapi juga semakin berkontribusi dalam publikasi ilmiah, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah mereka.



Gambar 3. Presentasi Produk Karya Ilmiah

Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah yang dilakukan oleh tim pengabdian tidak hanya melibatkan kuesioner, pretest, posttest, serta observasi selama kegiatan berlangsung, tetapi juga mencakup penilaian produk artikel ilmiah yang dibuat oleh para guru. Penilaian ini dilakukan melalui paparan produk ilmiah yang dipresentasikan secara daring melalui Zoom meeting. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian dapat menilai pemahaman dan kemampuan guru-guru PPKn SMP se-Kabupaten Muara Enim dalam membuat karya ilmiah, berdasarkan materi yang telah diberikan selama program pendampingan. Secara umum, para guru sudah mampu menyusun artikel ilmiah dengan beberapa kategori, seperti artikel berbasis kajian pustaka maupun artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas (PTK).

Namun, tim pengabdian juga menyadari bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menyusun karya ilmiah terletak pada belum lengkapnya data yang dikumpulkan, ketidakpastian dalam memilih media atau model pembelajaran yang akan dibahas dalam PTK, serta kekeliruan dalam membedakan penerapan media atau model pembelajaran yang sesuai. Selain itu, beberapa guru tidak melampirkan langkah-langkah pembelajaran yang jelas, yang seharusnya membantu mereka mencapai tujuan penelitian dengan lebih efektif. Meskipun hasil pendampingan sudah menunjukkan kemajuan, diperlukan upaya lanjutan untuk memastikan bahwa para guru dapat lebih memahami dan menguasai seluruh aspek penulisan artikel ilmiah dengan lebih baik di masa mendatang.

Simpulan

Usaha yang dapat dilakukan dalam mengembangkan profesionalisme guru secara berkelanjutan dengan cara guru dapat melakukan kegiatan pengembangan diri berupa menulis karya ilmiah, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah dapat berupa hasil penelitian yang dimuat dalam sebuah artikel ilmiah, atau gagasan inovatif pada bidang Pendidikan formal, serta publikasi berupa buku. Tim pengabdian dalam melakukan penilaian produk terhadap pemahaman dan kemampuan guru PPKn,

mendapatkan hasil yang baik, karena secara garis besar para guru sudah memahami penulisan karya ilmiah. Hasil evaluasi kegiatan melalui kuesioner, *pretest* dan *posttest* pada kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru PPKn menunjukkan bahwa para guru bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang cara menulis karya ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru yang saat ini dibutuhkan dalam pendidikan di Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta membantu demi kelancaran kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kabupaten Muara Enim ini, terkhusus kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua MGMP serta Kepala SMPN 1 Muara Enim yang telah memberikan ruang dan dorongan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru PPKn SMP se- Kabupaten Muara Enim. Harapannya semoga kegiatan pengabdian ini dapat berguna, menambah wawasan, dan memajukan pendidikan Indonesia khususnya di Kampus Universitas Sriwijaya.

Referensi

- Armanila., Harahap, H. S., Halim, A., Siahaan, H., & Maduerawae, M. (2022). Strategi Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah berbasis Publikasi pada Guru SMP Medan Marelan: Studi Hukum, Manajemen, dan Psikologi. *Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1 (1), 32-41.
- Astuti, B., Rachmawati, I., Kurnasari, M., & Mumpuni, S. D. (2024). Pelatihan Layanan BK Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru BK SMP Magelang. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 5(2), 17-24.
- Busyairi, A., Rokhmat, J., & Gunada, I. W. (2021). Pelatihan Kepenulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 3 (2), 253-257.
- Drina Intyaswati, Fitria Ayuningtyas, & Supratman. (2021). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Proses Publikasinya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 444-452. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.712>
- Fadilah, A. D., Adinda, N. T., & Rahman, I. F. (2024). Mewujudkan Pendidikan Inklusif Dan Berkelanjutan Dengan Literasi Digital: Peran Teknologi Di Era SDGS 2030. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 106-121.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Herlinawati, H., Bastian, A., & Firdaus, M. (2024). Pemberdayaan Pendidik: Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Citra Sekolah Melalui Pelatihan Menulis untuk Publikasi di SMKN 1 Tapung. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 717-725.
- Japar, M., Fadhilah, D. N., & Syarifa, S. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Kahoot Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital. *Jurnal Karya Abdi*, 4 (1), 19-27.
- Japar, M., Nadiroh, Fadhillah, D. N., & Pradityana, K. (2023). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah: Solusi Meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru Ppkn Di Dki Jakarta. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 401-411.

-
- Jazuli, M., Bisri, M. H., & Paranti, L. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Semarang. *Jurnal Varia Humanika*, 1(1), 15-20.
- Maisaroh, A. A., & Untari, S. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Jurnal kebijakan pemerintahan*, 18-30.
- Niswaty, R., Darwis, M., & Rukmana, N. S. (2023). Membangun Budaya Akademik Di Sekolah Menengah: Intervensi Pelatihan Penulisan Ilmiah Di Kabupaten Majene. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 125-129.
- Permen PAN & RB No. 16 Tahun 2009. *Database Peraturan. JDIH BPK*, peraturan.bpk.go.id/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009.
- Saefudin, A., Birsyada, M. I., Fahrudin, F., Wibowo, B. A., Darsono, D., Triwahana, T., ... & Adi, A. S. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Yang Ditargetkan Terbit Di Jurnal Ilmiah: Aktualisasi Guru Mgmp Sejarah Ma Se-Di Yogyakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4634-4640.
- Santozo, G., Siregar, E. I., Utama, R. E., Kamilah, P. N., & Karim, I. A. (2024). Bentuk Sosialisasi Pembuatan Artikel Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Soft Skill Kepada Para Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Operator Sekolah 2024. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(3), 94-109.
- Sulianto, J., Fita, M., Untari, A., Budiman, M. A., Yusuf, M., & Wardana, S. (2019). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui karya Tulis Ilmiah dan Karya Tulis Populer Bagi Kelompok Kerja Guru Kelas Gugus Joko Tingkir Kota Salatiga. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25 (1), 54-59.
- Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79-93.
- Sutemi, N. K. P., Wijaya, N. P. D. A., Darmayanti, N. M. N. A., Adnyana, I. K. R., Pandia, N. A. B. S., & Werang, B. R. (2024). Digital Literacy as a Pillar for Strengthening Character Education in Elementary Schools. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 3(6), 2623-2636.
- Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. A. (2023, December). Optimalisasi Keterampilan Menulis Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) Bagi Guru SMK Negeri 1 Demak. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1).
- Waluyo, U., Soepriyanti, H., Fitriana, E., & Riyanto, A. A. (2023). Pendampingan Pengembangan Publikasi Ilmiah Guru-Guru SMA sederajat Kabupaten Sumbawa dengan Moda Bauran. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 860-869.
- Wardani, O. P., Turahmat, T., Chamalah, E., Azizah, A., Setiana, L. N., Arsanti, M., Maharani, H. R., & Wijayanti, D. (2019). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SD di desa Geneng kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 116.